

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk serta tingginya tingkat perekonomian di suatu perkotaan maka akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat kota seperti pusat bisnis, pendidikan, perkantoran, maupun perdagangan. Dalam hal meningkatnya fasilitas-fasilitas ini dimana pemerintah tidak mengeluarkan kebijakan dalam manajemen lalu lintas dalam hal ini pengguna kendaraan pribadi maka akan menimbulkan peningkatan penggunaan kendaraan pribadi. Kecenderungan peningkatan kendaraan pribadi ini akan meningkatkan kebutuhan akan fasilitas parkir.

Meningkatnya kebutuhan akan fasilitas parkir juga terjadi di Jalan Cak Doko (Simpang Palapa-Simpang Bhayangkara) Oebobo, Kota Kupang. Sebagai jalan kolektor primer yang menghubungkan antar kotamadya, jalan cak doko merupakan salah satu tempat pusat kegiatan perdagangan, pendidikan, perkantoran maupun bisnis yang mengakibatkan meningkatnya pergerakan lalu lintas yang besar karena penggunaan kendaraan pribadi menuju pusat kegiatan. Meningkatnya pergerakan lalu lintas dan penggunaan kendaraan pribadi berdampak pada ketersediaan lahan parkir yang dibutuhkan. Ketersediaan lahan parkir yang tidak memadai dapat menimbulkan masalah lalu lintas karena penggunaan badan jalan untuk kebutuhan parkir (*on street parking*) dengan kata lain dapat menyebabkan kemacetan karena pengurangan kapasitas jalan dan terganggunya fungsi jalan. Untuk menghindari terjadinya kemacetan maka diharapkan pusat-pusat bisnis, pendidikan, perkantoran maupun perdagangan di jalan cak doko dapat menyediakan tempat parkir kendaraan tersendiri dan lebih memadai selain penggunaan badan jalan (*on street parking*).

Parkir merupakan salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Dengan meningkatnya jumlah penduduk suatu kota akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan melakukan berbagai macam kegiatan. Kebanyakan penduduk di kota-kota besar melakukan kegiatan atau berpergian dengan menggunakan kendaraan pribadi sehingga secara tidak langsung diperlukan jumlah lahan parkir yang memadai (Ofyar Z Tamin, 2008:862)

Untuk menyediakan tempat parkir yang memadai, sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah satuan ruang parkir dan Indeks parkir. Indeks parkir adalah perbandingan antara akumulasi kendaraan yang parkir dengan kapasitas lahan parkir yang tersedia atau rasio antara ketersediaan/kebutuhan lahan parkir.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis dengan ini mengajukan penelitian yang berjudul “**Analisis Indeks Parkir Kota Kupang Di Ruas Jalan Cak Doko (Simpang Palapa-Simpang Bhayangkara)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Merujuk pada uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh aktivitas parkir terhadap ruas jalan di jalan cak doko (simpang Palapa-simpang Bhayangkara)?
2. Bagaimana karakteristik Parkir yang ada di kawasan jalan cak doko (simpang Palapa-simpang Bhayangkara)?
3. Berapa satuan ruang parkir (SRP) yang di butuhkan di jalan cak doko (simpang Palapa-simpang Bhayangkara)?

## **1.3 Tujuan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh aktivitas parkir terhadap ruas jalan cak doko.
2. Mengetahui karakteristik parkir pada kawasan jalan cak doko (simpang palapa-simpang Bhayangkara).
3. Mengetahui jumlah satuan ruang parkir (SRP) yang di butuhkan di jalan cak doko.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

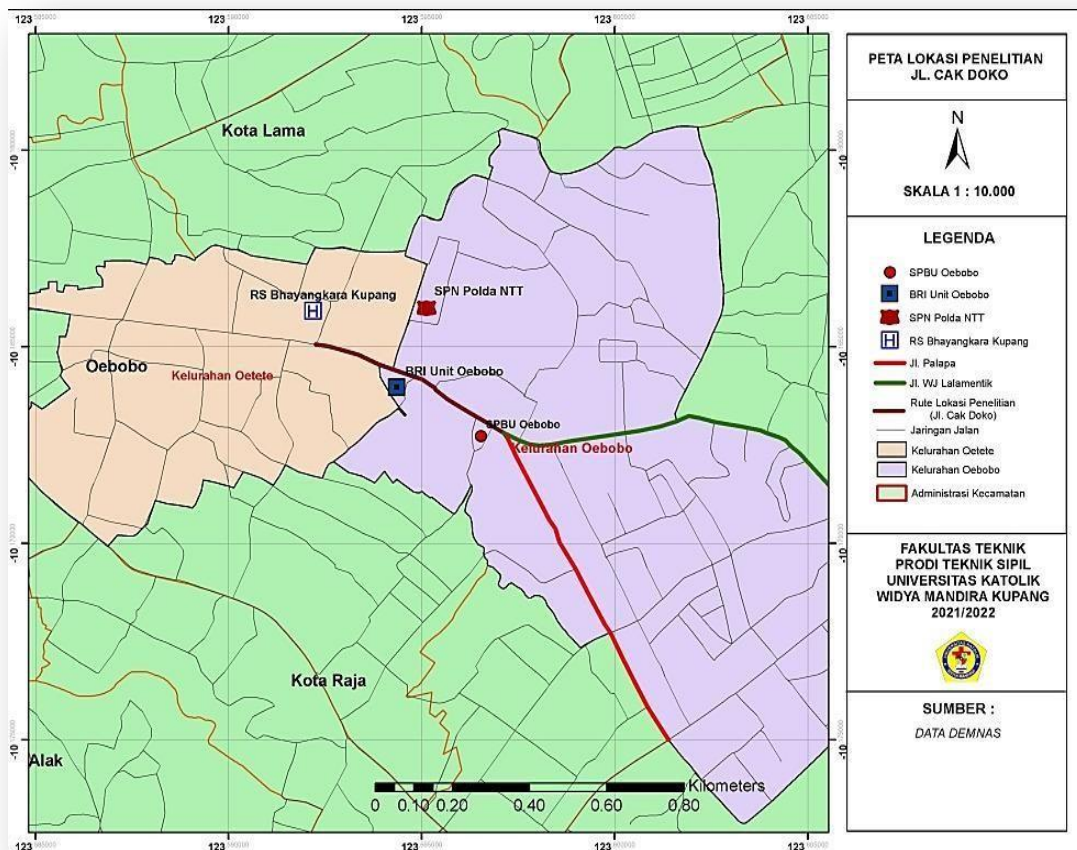
- a. Bagi mahasiswa, sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji hal-hal yang tentunya berkaitan dengan kebutuhan ruang parkir.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Kota Kupang dan pihak terkait lainnya dalam menangani masalah parkir dan bagaimana strategi penanganan masalah parkir.

## **1.5 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya membahas tentang analisis parkir pada ruas Jl. Cak Doko (simpang palapa-simpang bhayangkara) Oebobo Kota Kupang

- b. Objek yang dihitung adalah setiap kendaraan yang masuk dan keluar dari Middle Mart, Ruko-A (Aroma- Adiri), Bank BRI, dan Mitra Swalayan.
- c. Penelitian hanya membahas .Analisis mengenai karakteristik parkir meliputi : volume parkir, akumulasi parkir, rata-rata lamanya parkir, kapasitas parkir dan indeks parkir.
- d. Penelitian ini dilakukan selama 4 hari



**Gambar 1.1 Ruas Jalan Lokasi Penelitian**

Sumber : QGIS

## 1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Sejenis Terdahulu

Penelitian ini mengangkat judul tentang “**ANALISIS INDEKS PARKIR KOTA KUPANG DI RUAS JALAN CAK DOKO (SIMPANG PALAPA-SIMPANG BHAYANGKARA)**” yang dimana memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu**

<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Hasil</b>
Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir Pada Pusat Perbelanjaan di Kabupaten Bandung (Putu Alit Suthanaya). Universitas Udayana.	Sama-sama membahas tentang karakteristik parkir dan standar kebutuhan ruang parkir.	Lokasi penelitian terdahulu di Kabupaten Bandung sedangkan penelitian ini lokasinya di Jl. Cak Doko Kota Kupang	Dari hasil analisis diperoleh bahwa karakteristik parkir untuk kendaraan ringan, yaitu: volume parkir sebesar 2.318 kend, akumulasi parkir sebesar 393 kend/jam, rata-rata lama parkir sebesar 1,68 jam/kend, tingkat pergantian parkir sebesar 0,66 kend/SRP/jam, kapasitas parkir sebesar 364 kend/jam, penyediaan parkir sebanyak 4.587 kendaraan, indeks parkir dengan akumulasi parkir rata-rata tertinggi sebesar 0,72 dan indeks parkir dengan akumulasi parkir maksimum sebesar 1,31.
Analisis Kebutuhan Penyediaan Ruang Parkir Akibat Beroperasinya Rumah Sakit KHARITAS BHAKTI di Jalan Siam Kota	Sama-sama bertujuan untuk menganalisis kapasitas dan kebutuhan ruang parkir.	1. Lokasi penelitian terdahulu di Rumah Sakit Kharitas Bhakti Kota Pontianak, sedangkan penelitian ini lokasinya di Jl. Cak Doko, Kota Kupang 2. Penelitian	a. Tarikan perjalanan yang terjadi di RS Kharitas Bhakti Pontianak sebesar 290 smp/hari. Untuk tarikan perjalanan berbanding jumlah tempat tidur pasien (bed) sebesar 3,62 smp/tempat tidur/hari.

<p>Pontianak (Urip Puji Sulistiyo Adi; Komala Erwan; Slamet Widodo). Universitas Tanjung Pura</p>		<p>sebelumnya membahas mengenai besaran tarikan yang terjadi pada Rumah Sakit Kharitas Bhakti.</p> <p>Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pengaruh aktivitas parkir terhadap kinerja ruas jalan Cak Doko.</p>	<p>b.Kapasitas parkir tertinggi adalah kapasitas tertinggi untuk sepeda motor dengan jumlah 112 kend/jam, dimana jumlah petak parkir tersedia sebanyak 72 petak parkir. Sedangkan untuk mobil kapasitas tertinggi berjumlah 52 kend/jam, dimana jumlah petak parkir tersedia sebanyak 14 petak parkir</p>
<p>Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir Pada Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (Studi Kasus Prodi Teknik Sipil dan Teknik Arsitektur)</p>	<p>1. Sama-sama menjadikan areal parkir sebagai objek penelitian serta jenis kendaraan yang ditinjau adalah sepeda motor dan kendaraan pribadi. 2. Mengetahui jumlah SRP yang dibutuhkan.</p>	<p>Penelitian terdahulu membahas tentang kapasitas parkir saat ini dan 15 tahun mendatang dari siteplan yang ada.</p> <p>Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah satuan ruang parkir (SRP) yang di butuhkan dan pengaruh aktivitas parkir terhadap ruas jalan.</p>	<p>1. Jumlah Satuan Ruang Parkir (SRP) yang dibutuhkan pada tahun 2023, tahun 2028, dan tahun 2033 berdasarkan siteplan parkir di Fakultas Teknik UNWIRA didapat dengan memperhatikan beberapa bagian berikut a) Luas lahan parkir tambahan yang dibutuhkan sesuai dengan SRP kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4 untuk 5 tahun mendatang (pada tahun 2023), tidak membutuhkan tambahan luas lahan SRP karena kapasitas yang ada</p>

			<p>masih bisa menampung pada jam puncak.</p> <p>b) Luas lahan parkir tambahan yang dibutuhkan sesuai dengan SRP kendaraan roda 2 untuk 10 tahun mendatang (pada tahun 2028), seluas 124 m2, sedangkan untuk kendaraan roda 4 tidak membutuhkan tambahan luas lahan SRP untuk 10 tahun mendatang karena kapasitas yang ada masih bisa menampung pada jam puncak.</p>
--	--	--	---